



PEMBUATAN WEBSITE DESA WISATA CELUK SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PEMASARAN

I Gede Yudha Adnyana*, A A Istri Ita Paramitha, I Nyoman Yudi Anggara Wijaya

Primakara University, Denpasar, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: yudhaaa2304@gmail.com

Received:01/11/2020

Revised:7/11/2020

Accepted:15/11/2020

Abstract. *The utilization of information technology in the tourism sector has become crucial in promoting and managing tourism potential for local economic growth. This study focuses on the development of a tourism village website for Celuk, a village in Gianyar Regency renowned for its gold and silver crafts centre. The website is designed as part of a digital village acceleration program to broaden the exposure of Celuk Village to both domestic and international tourists. Information about tourist attractions, local activities, craft products, and travel packages will be available on this site. The goal is to create an authentic experience for visitors and simultaneously empower the local economy and social community. In line with the creation of the website, there is also the development of modules and the provision of website management training aimed at the Village-Owned Enterprises (BUMDesa) and IT staff of Celuk Village. This initiative is expected to increase village digitalization and support the government in making Indonesian villages more digital. With this innovation, Celuk Village is anticipated to gain greater attention from tourists, ultimately aiding in increasing the income and welfare of the local community.*

Keywords: *information technology, tourism, village digitalization, gold and silver crafts*

Abstrak. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor pariwisata telah menjadi kunci dalam mempromosikan dan mengelola potensi wisata untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Studi ini memfokuskan pada pembuatan *website* desa wisata Celuk, sebuah desa di Kabupaten Gianyar yang terkenal dengan pusat kerajinan emas dan peraknya. *Website* ini dirancang sebagai bagian dari program percepatan desa digital untuk memperluas pengenalan Desa Celuk kepada wisatawan domestik dan internasional. Informasi mengenai daya tarik wisata, aktivitas lokal, produk kerajinan, serta paket wisata akan tersedia di *website* ini. Ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman autentik bagi pengunjung dan secara simultan memberdayakan ekonomi serta sosial masyarakat setempat. Sejalan dengan pembuatan *website*, diadakan pula pembuatan modul dan penyelenggaraan pelatihan pengelolaan *website* yang ditujukan untuk BUMDesa dan staf IT Desa Celuk. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan digitalisasi desa dan mendukung pemerintah dalam menjadikan desa-desa di Indonesia menjadi lebih digital. Dengan inovasi ini, Desa Celuk diantisipasi untuk memperoleh perhatian yang lebih besar dari wisatawan, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal

Kata Kunci: teknologi informasi, pariwisata, digitalisasi desa, kerajinan emas dan perak

How to Cite: Adnyana, I. G. Y., Paramitha, A. A. I. I. & Wijaya, I. N. Y A. (2024). PEMBUATAN WEBSITE DESA WISATA CELUK SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PEMASARAN. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2) 224-230. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i2.4513>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang ada merupakan bukti bahwa dunia ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan berinovasi dengan pesat (Purba et al., 2021). Informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat, akurat, dan tidak ada batas lokasi maupun waktu akibat dari adanya kemajuan teknologi. Teknologi juga memiliki peran yang penting terhadap sektor pariwisata (Ngafifi, 2014). Pariwisata adalah salah satu industri yang berkembang karena adanya teknologi untuk menjadikan objek wisata lebih interaktif (Suleman, 2013). Teknologi informasi juga bisa dimanfaatkan dengan efektif apabila pengelola desa wisata dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Prasetyo & Rifai, 2022). Penggunaan teknologi informasi memiliki peran penting dalam digitalisasi desa wisata.

Salah satu konsep yang dikembangkan dan sedang digencarkan oleh pemerintah daerah adalah desa wisata (Nirmala & Paramitha, 2020). Desa wisata merupakan suatu pedesaan yang dikembangkan secara berkelanjutan guna menonjolkan potensi desa yang ada agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Tujuan dari desa wisata tidak hanya menciptakan pengalaman wisata yang memikat tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan



menjaga keberlanjutan lingkungan (Amsori et al., 2022). Desa wisata juga memiliki kekayaan budaya yang unik untuk dikunjungi seperti tarian, musik, dan tradisi lokal yang bisa menjadi daya tarik utama untuk berkunjung ke Desa Celuk.

Desa Celuk merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Gianyar. Desa ini memiliki berbagai banyak potensi desa wisata yang unik dan menarik, seperti pusat kerajinan emas dan perak. Desa Celuk mulai dikenal sebagai desa perajin emas dan perak sejak 1976. Kerajinan ini dibuat langsung oleh pengrajin lokal yang memiliki keterampilan turun temurun dari warisan leluhur. Produk perhiasan yang dihasilkan pun memiliki kualitas tinggi dan memiliki keunikan tersendiri. Kualitasnya yang tinggi serta keunikan bentuk dan design yang dimiliki, menjadikan emas dan perak Desa Celuk diminati hingga level internasional (Wijaya & Werthi, 2020). Dengan segala keunikan yang dimiliki oleh Desa Celuk, sistem informasi dapat membantu mempromosikan desa ini kepada wisatawan lokal maupun mancanegara.

Sistem Informasi merupakan perpaduan antara teknologi dan informasi yang terdapat sebuah proses dalam menyimpan yang dimana hal tersebut dapat membantu dalam penyebaran informasi suatu organisasi (Anggara, et. al., 2023). Salah satu sistem informasi yang akan penulis gunakan untuk pengembangan desa wisata berupa *website*. Website sudah digunakan oleh banyak desa wisata untuk melakukan kegiatan promosi wisata (Hidayat, Rapiyanta & Shidiq, 2020). *Website* merupakan media digital yang dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. *Website* inilah yang akan digunakan untuk menyebarkan informasi terbaru dan terkini dari Desa Celuk. Penelitian sebelumnya berjudul "Pelatihan Penggunaan Website Desa Indrapura" bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada perangkat desa dalam memanfaatkan website desa. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu kepala desa dalam mempromosikan potensi desa, menyebarkan berita, dan membuat pengumuman, terutama kepada warga setempat (Effendy et al., 2023).

Pembuatan *website* desa wisata Celuk dibutuhkan untuk mendukung program percepatan desa digital yang ditetapkan pada surat nomor 005/5066/DPMD/2023, dimana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Celuk berkolaborasi dengan Primakara *University* bersama Duta Digital. Program ini berfokus untuk membantu mempromosikan Desa Celuk dengan pembuatan teknologi informasi berupa *website* desa wisata. *Website* ini nantinya akan dapat menjadi media agar destinasi wisata di Desa Celuk semakin banyak dikenal oleh wisatawan lokal dan mancanegara.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan website desa wisata Celuk sebagai media promosi dan pemasaran dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Oktober 2023 hingga April 2024. Berikut adalah beberapa tahap dari kegiatan pengabdian ini yang dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Persiapan

Tahap awal pada tanggal 27 Oktober 2023 dilakukan kunjungan ke kantor Desa Celuk untuk melakukan koordinasi dengan kepala desa dan didampingi oleh Duta Digital Celuk terkait tentang pelaksanaan kegiatan. Setelah dilakukan diskusi singkat mengenai kebutuhan Desa Celuk, ditemukan bahwa Desa Celuk memerlukan *website* Desa Wisata untuk membantu mempromosikan dan memasarkan potensi wisata desa. Adapun potensi wisata Desa Celuk diantaranya, produk kerajinan, budaya, tubing dan *cycling*.

2. Analisis Kebutuhan

Pada pertengahan bulan desember dilakukan analisis kebutuhan untuk pelaksanaan pembuatan *website* Desa Wisata Celuk.

a. Pemetaan Potensi Wisata Celuk

Tahap ini dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023. Pemetaan potensi wisata ini dilakukan langsung dengan Kepala Desa bersama Duta Digital di kantor Desa Celuk.

b. Analisis Kebutuhan *Website*

Pada tahapan selanjutnya dilakukan pemilihan aplikasi untuk pembuatan *website* menggunakan CMS yaitu Wordpress. Pemilihan menggunakan Wordpress ini karena

anjuan dari Duta Digital karena dapat memudahkan pengelola selanjutnya untuk pengembangan fitur *website*. Untuk fitur yang akan ditampilkan di *website* yaitu, destinasi wisata, aktivitas desa, produk kerajinan, dan paket wisata Desa Celuk. Pada tahap ini penulis menggunakan *website* Desa Penglipuran, Mas, Tampaksiring sebagai referensi isi *website* yang akan dibuat.

3. Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan di tanggal 24 Desember 2023 dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan *website* Desa Wisata. Data yang dikumpulkan diantaranya; profil desa, paket wisata, aktivitas desa dan foto dari destinasi wisata di Desa Celuk. Adapun destinasi wisata yaitu, Tubing Asa Suka, Cycling, Kelas pembuatan emas dan silver, Produk kerajinan emas dan perak.

4. Pembuatan *Website*

Pada tahapan ini dilakukan perancangan awal design interface dari *website* Desa Wisata Celuk. Setelah perancangan design interface sudah selesai maka selanjutnya akan diimplementasikan ke dalam CMS (Content Management System) berupa Wordpress. Setelah *website* selesai dibuat maka dilakukan pengujian *website* dengan melibatkan staf IT desa. Tahap ini juga dilakukan pembuatan modul pengelolaan *website* yang akan digunakan untuk pelatihan pengguna *website*. Setelah semua tahapan selesai maka *website* akan diluncurkan secara publik dan dilakukan penerapan SEO (Search Engine Optimization).

5. Evaluasi

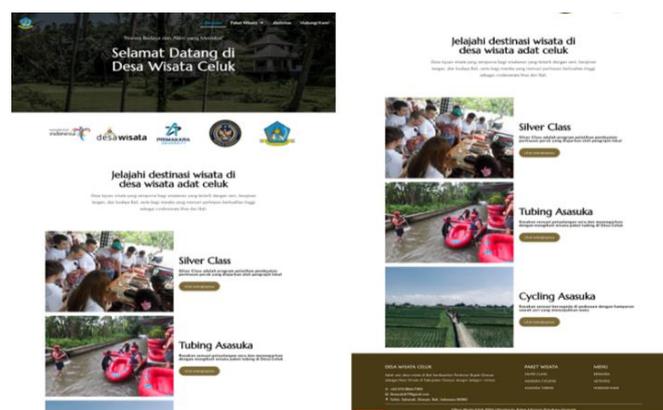
Setelah tahapan pembuatan dan pengujian *website* selesai maka dilanjutkan dengan proses evaluasi *website*. Tujuan adanya evaluasi ini agar dapat menjaga sistem dan akan ada perbaikan jika terdapat bug pada sistem. Perbaikan bisa berupa pembenahan desain agar lebih terlihat user friendly ataupun pembenahan bug terhadap *website*. Selanjutnya dilakukan juga unjuk kerja bersama dengan Staf IT Desa Celuk. Nilai akhir dari evaluasi kinerja pengelolaan *website* desa wisata yang diberikan kepada staf IT desa dihitung dengan cara menambahkan skor dari setiap aspek. Hasil evaluasi ini akan menjadi indikator kemampuan staf IT dalam mengelola *website* tersebut. Selain itu, hasil evaluasi ini juga berguna sebagai umpan balik untuk staf IT, yang bertujuan untuk membantu mereka meningkatkan manajemen dan kualitas *website* desa wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pembuatan website desa wisata Celuk telah dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun. Namun, di beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan di lapangan. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

1. Perancangan dan Pembuatan Website

Pada Desember 2023 sampai Maret 2024 sudah dilakukan perancangan dan pembuatan website.



Gambar 1. Halaman beranda website Desa Wisata Celuk

Website Desa Wisata Celuk memiliki 6 menu halaman yang memiliki fungsi berbeda-beda untuk setiap halaman. Halaman Beranda merupakan beranda website Desa Wisata Celuk dan berfungsi sebagai pintu masuk pertama yang dikunjungi oleh pengunjung. Halaman Paket Wisata berisikan informasi mengenai Asasuka Cycling, Asasuka Tubing dan Silver Class. Halaman Aktivitas merupakan halaman yang berisi berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di Desa Celuk. Halaman Hubungi Kami merupakan halaman yang berisi informasi mengenai Desa Wisata Bedulu. Halaman Kontak adalah halaman yang menampilkan informasi kontak yang dapat dihubungi oleh wisatawan. Melalui website yang telah dibuat, pemasaran Desa Wisata Celuk saat ini bisa menjadi lebih mudah karena website ini menjadi salah satu media yang efektif untuk menampilkan potensi wisata. Website dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kepada Masyarakat luas (Bakri, 2023). Dilihat dari hasil laporan statistik *Google search console*, website Desa Wisata Celuk sudah memiliki beberapa pengunjung aktif. Selain itu, dengan adanya website desa wisata, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Celuk tentang potensi yang dimiliki oleh desa.

2. Pelatihan Pengelolaan Website Desa Wisata

Website biasa digunakan untuk berbagai kepentingan. Mulai dari untuk menjadi sisi wajah digital bagi institusi resmi seperti lembaga pemerintahan atau badan usaha dalam menghadapi masyarakat pengguna jasa atau produknya, hingga untuk keperluan aktualisasi individu dalam bentuk personal blog. Terkait dengan program pengabdian ini, kebutuhan yang kemudian timbul antara lain berupa upaya pengembangan website, pelatihan pengenalan website, dan pelatihan pengelolaan website. Sebagai nilai tambah, tentu akan lebih bermanfaat jika masyarakat desa gunung buthak yang nantinya akan mengelola serta memanfaatkan website tersebut diperkenalkan yang berpotensi mempermudah mereka dalam mengoptimalkan pemanfaatan web tersebut dalam jangka Panjang (Primartadi, et al., 2021).

Setelah pengembangan website dan media sosial dilakukan, dilanjutkan dengan pembuatan modul penggunaan WordPress sebagai bahan ajar untuk mendukung pelatihan pengelolaan website. Modul disusun dalam dua bentuk, yaitu hardcopy dan softcopy.



Gambar 2. Cover modul pengelolaan website desa wisata

Modul *hard copy* diserahkan langsung kepada staf desa dan modul *soft copy* digunakan sebagai arsip dan agar bisa diakses dengan mudah. Modul pengelolaan website desa wisata yang telah dibuat terdiri dari empat aspek utama, yaitu memahami instalasi dan konfigurasi CMS,

memahami cara manajemen konten website, memahami cara manajemen pengguna, dan memahami cara manajemen ekstensi atau plugin.



Gambar 3. Penyerahan modul dan pelatihan pertama pengelolaan website

Pada tanggal 15 Mei 2024, dilakukan pelatihan pengelolaan website pertama. Untuk pengelola website desa wisata adalah salah satu Staf IT Desa Celuk yang telah ditunjuk untuk mengelola website.



Gambar 4. Pelatihan Kedua Pengelolaan Website

Pada 22 Mei 2024 dilakukan pelatihan kedua bersama Staf IT Desa Celuk yang akan mengelola website. Pelatihan kedua ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan Staf IT Desa dalam melakukan pengelolaan website agar dapat lebih baik.

3. Evaluasi

Berdasarkan kesesuaian rencana pelaksanaan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah pelatihan untuk mendapatkan perbandingan hasil. Hasil evaluasi sebelum pelatihan menunjukkan bahwa staf IT Desa Celuk masih kurang dalam penguasaan dan penggunaan WordPress. Total skor yang didapat adalah 67, yang masuk dalam kategori "cukup". Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih perlu tambahan belajar untuk dapat mengelola *website* desa wisata dengan baik. Namun, setelah mengikuti pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Total skor yang didapat adalah 90, yang masuk dalam

kategori "sangat baik". Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah membantu staf IT Desa Celuk dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola *website* desa wisata.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Priyatno et al., 2023) menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mempermudah distribusi informasi melalui pengembangan website. Desa tersebut kini memiliki akses informasi yang lebih baik, dengan partisipasi masyarakat yang lebih tinggi serta pengelolaan konten website yang berkelanjutan. Dampak dari kegiatan ini sangat positif bagi masyarakat, membantu mengubah dinamika komunikasi dan mendukung pengembangan desa menuju arah yang lebih maju, terhubung, dan inklusif.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Program ini adalah hasil kerja sama antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dengan Universitas Primakara untuk mendorong program percepatan desa digital. Melalui program ini *website* Desa Wisata Celuk telah dibuat selama 6 bulan dari bulan Oktober 2023 hingga April 2024. Sekarang *website* tersebut sudah berjalan, staf IT desa juga telah mendapatkan modul dan pelatihan tentang pengelolaan *website* agar nantinya *website* bisa digunakan dengan baik. Untuk mempromosikan tempat wisata, paket wisata, dan informasi penting lainnya, *website* ini bisa berfungsi sebagai alat yang efektif. *Website* Desa Wisata Celuk tidak hanya berfungsi untuk menarik wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif pada program desa digital. *Website* ini merupakan elemen penting yang mempercepat pencapaian tujuan program tersebut dengan meningkatkan akses informasi dan menyediakan sarana promosi untuk desa. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembuatan website Desa Wisata Celuk sebagai media promosi dan pemasaran telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsori, N., Hilman, Y. A., Widiyahseno, B., & Ridho, I. N. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 3(1), 16–26. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v3i1.169>
- Anggara, I. N. A. D., Putra, I. G. J. E., & Wijaya, N. Y. A. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POTENSI DESA (SINPODES) SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KERAMAS MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 9(1). 261-268. <https://doi.org/10.36002/jutik.v9i1.2398>
- Bakri. (2023). *Website: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Cara Membuatnya – Biro Administrasi Kepegawaian, Karir dan Informasi*. <https://bakri.uma.ac.id/website-pengertian-fungsi-jenis-dan-cara-membuatnya/>
- Effendy, I., Mutatkin Bakti, A., Syazili, A., Mirza, A. H., Ariandi, M., & Santoso, A. B. (2023). Pelatihan Penggunaan Website Desa Indrapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(2), 123–128. DOI: <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i2.2464>
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T., & Shidiq, F. (2020). Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan. *Jurnal Infortech*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i1.7472>
- Ngafifi, M. (2014). *KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA*. <http://www.tempo.co/read/news/2010/12/23>
- Nirmala, B. P. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi desa dan potensi wisata di desa kerta, kabupaten gianyar menuju pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 350-355. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273>

- Prasetyo, H., & Rifai, M. B. (2022). Urgensi implementasi smart tourism untuk kemajuan pariwisata Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, 5(2), 147-160. DOI: <https://doi.org/10.36594/jtec/5zvqmg87>
- Primartadi, A., Jatmoko, D., & Susanto, A. (2021). Pengembangan dan Pelatihan Website untuk Pemasaran Desa Wisata Gunung Buthak. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 590-599. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.784>
- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 75-80. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti, N. (2021). Revolusi industri 4.0: Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91-98. DOI: <https://doi.org/10.26486/jpsb.v9i2.2103>
- Suleman, S. (2013). PEMANFAATAN ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DALAM PROMOSI PARIWISATA DI INDONESIA. *Bianglala Informatika*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.31294/bi.v1i1.546>
- Wijaya, I. N. Y. A. & Werthi, K. T. (2020). Pemberdayaan UKM Untuk Peningkatan Keterampilan dan Produksi Perak Pada Suryadi Silver. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 39-47. DOI: <https://doi.org/10.37802/society.v1i1.93>